

## EVALUASI EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI *AUDIT TOOLS AND LINKED ARCHIVE SYSTEM* (ATLAS) DALAM Mendukung PROSES AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Rofi'atul A'yun<sup>1\*</sup>, Rifky Valky Hasanathul Mazdi<sup>2</sup>, Alfa Reyza Meilano<sup>3</sup>, Ari Fahimatussyam Putra Nusantara<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No.1,Kaliwates, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember,Jawa Timur 68136

Email Correspondence: [rofiatulayun8@gmail.com](mailto:rofiatulayun8@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received: June 16, 2026

Revised: June 23, 2026

Accepted: June 30, 2026

**Kata Kunci:** ATLAS, Audit Berbasis Komputer, Efisiensi Audit, Kualitas Audit, Kertas Kerja Audit.

**Keywords:** Audit Tools and Linked Archive System (ATLAS), Computer-Assisted Audit, Audit Efficiency, Audit Quality, Public Accounting Firm.

### ABSTRAK

Penelitian mengenai implementasi aplikasi *Audit Tools and Linked Archive System* (ATLAS) masih menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian penelitian melaporkan bahwa ATLAS mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas audit, sedangkan penelitian lain menemukan bahwa implementasinya belum optimal akibat keterbatasan kompetensi pengguna dan kurangnya pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi aplikasi *Audit Tools and Linked Archive System* (ATLAS) sebagai alat bantu audit berbasis komputer di Kantor Akuntansi Publik Made Sudarma Thomas & Dewi Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tiga informan yang terdiri atas satu auditor senior dan dua auditor junior di Kantor Akuntansi Publik Made Sudarma Thomas & Dewi Malang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini melibatkan tiga informan yang terdiri atas satu auditor senior dan dua auditor junior. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ATLAS membantu auditor dalam menyusun kertas kerja audit secara lebih sistematis dan terstruktur. Selain itu, penggunaan ATLAS juga berdampak pada peningkatan efisiensi waktu dan kualitas hasil audit, dimana proses audit menjadi lebih cepat serta tingkat kesalahan dalam pengolahan data dapat diminimalkan. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris mengenai implementasi ATLAS melalui perspektif auditor sebagai pengguna langsung sehingga dapat menjadi masukan bagi Kantor Akuntansi Publik dalam mengoptimalkan pemanfaatan audit berbasis komputer.

### ABSTRACT

Research on the implementation of the *Audit Tools and Linked Archive System* (ATLAS) application continues to yield mixed results. Some studies report that ATLAS is capable of improving audit efficiency and quality, while others find that its implementation has not been optimal due to limitations in user competence and a lack of training. This study aims to evaluate the implementation of the *Audit Tools and Linked Archive System* (ATLAS) application as a computer-based audit tool at the Made Sudarma Thomas & Dewi Public Accounting Firm in Malang. This study employs a descriptive qualitative approach with three informants, consisting of one senior auditor

*and two junior auditors at the Made Sudarma Thomas & Dewi Public Accounting Firm in Malang. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using Miles and Huberman's data analysis technique, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This study involved three informants, consisting of one senior auditor and two junior auditors. The data were analyzed using Miles and Huberman's interactive analysis model. The results of the study indicate that the use of ATLAS helps auditors prepare audit working papers in a more systematic and structured manner. In addition, the use of ATLAS also improves time efficiency and the quality of audit results, as the audit process becomes faster and the error rate in data processing can be minimized. This study provides empirical insights into the implementation of ATLAS from the perspective of auditors as direct users, thereby offering guidance to public accounting firms on how to optimize the use of computer-assisted auditing.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah memberikan pengaruh besar di berbagai bidang, termasuk dalam profesi akuntansi dan audit (Adi, 2024). Seiring dengan meningkatnya arus digitalisasi, Kantor Akuntan Publik (KAP) dituntut untuk mampu memenuhi aspek efisiensi, ketepatan, serta profesionalisme dalam setiap proses audit (Musyaffa et al., 2025). Untuk menjawab tantangan tersebut, dikembangkan sebuah inovasi berupa aplikasi *Audit Tools and Linked Archive System* (ATLAS) yang digunakan sebagai alat bantu audit berbasis komputer (Ryketeng et al., 2023; Afriansyah, 2016; Ali & Sa'dani, 2024). ATLAS memiliki Aplikasi ini dirancang untuk membantu auditor dalam proses dokumentasi, analisis, hingga penyusunan laporan audit secara sistematis dan terintegrasi (Zubaidi & Munari, 2024).

Penelitian terdahulu mengenai implementasi ATLAS masih didominasi oleh kajian yang berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi, efektivitas penggunaan, maupun persepsi auditor terhadap aplikasi ATLAS. Beberapa penelitian melaporkan bahwa penggunaan ATLAS mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas audit, sedangkan penelitian lain menemukan bahwa implementasinya belum optimal akibat keterbatasan kompetensi auditor, resistensi terhadap teknologi, dan minimnya pelatihan. Namun demikian, penelitian yang mengevaluasi implementasi ATLAS secara mendalam berdasarkan pengalaman auditor sebagai pengguna langsung pada Kantor Akuntansi Publik masih relatif terbatas, khususnya pada konteks KAP di Indonesia. Penelitian terdahulu menemukan hasil yang berbeda mengenai implementasi aplikasi ATLAS dalam proses audit. Milluspitasari et al., (2025) menemukan bahwa penggunaan

ATLAS di beberapa KAP masih belum optimal akibat kendala teknis, kurangnya pelatihan, serta adanya resistensi auditor terhadap sistem baru. Namun, Adi (2021) menyatakan bahwa penggunaan ATLAS mampu meningkatkan efektivitas dan kualitas audit melalui sistem kerja yang lebih terintegrasi. Selain itu, Musyaffa et al., (2025) juga menjelaskan bahwa ATLAS membantu auditor dalam meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi risiko kesalahan selama proses audit berlangsung. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi ATLAS masih perlu dikaji lebih lanjut agar diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai efektivitas penggunaannya.

Seiring meningkatnya kompleksitas proses audit dan keterbatasan waktu dalam pelaksanaan audit, penggunaan aplikasi ATLAS menjadi semakin relevan untuk diterapkan dalam kegiatan audit berbasis teknologi (Dewi & Wilasittha, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi aplikasi ATLAS sebagai alat bantu audit berbasis komputer di Kantor Akuntansi Publik Made Sudarma Thomas & Dewi Malang. Fokus penelitian ini adalah menganalisis penerapan ATLAS pada setiap tahapan audit, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pemeriksaan, penyusunan kertas kerja audit, hingga pelaporan hasil audit (Musyaffa et al., 2025). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi auditor dalam penggunaan ATLAS serta mengevaluasi kontribusi aplikasi tersebut terhadap efektivitas dan efisiensi proses audit secara keseluruhan (Milluspitasari et al., 2025).

Dengan demikian, implementasi aplikasi ATLAS memiliki peran penting dalam mendukung proses audit yang lebih efektif, sistematis, dan terintegrasi (Adi, 2021). Penggunaan ATLAS mampu membantu auditor meningkatkan efisiensi waktu, mengurangi tingkat kesalahan, serta meningkatkan kualitas dokumentasi audit (Musyaffa et al., 2025; Zubaidi & Munari, 2024). Namun demikian, optimalisasi penggunaan aplikasi ini masih dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan pelatihan yang memadai (Milluspitasari et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai implementasi aplikasi ATLAS serta menjadi dasar rekomendasi dalam meningkatkan kualitas audit berbasis teknologi di Kantor Akuntansi Publik Made Sudarma Thomas & Dewi Malang. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengevaluasi implementasi ATLAS secara mendalam pada Kantor Akuntansi Publik yang telah mengadopsi audit berbasis komputer melalui perspektif auditor sebagai

pengguna langsung. Temuan penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai implementasi teknologi audit serta menjadi masukan praktis bagi Kantor Akuntansi Publik dalam mengoptimalkan penggunaan ATLAS.

## KAJIAN PUSTAKA

### Aplikasi Atlas

Pemakaian aplikasi yang bernama ATLAS dinilai sampai saat sekarang ini masih dinilai memiliki sifat yang secara sukarela, namun dalam kondisi ini seharusnya perlu untuk memakainya dan hal ini terus dihimbau oleh pihak IAPI dan juga pihak PPPK. Penggunaan aplikasi ATLAS bagi auditor tentunya akan memberikan manfaat bagi hasil pekerjaan yang dihasilkan oleh auditor (Almgrashi et al., 2025). Penggunaan aplikasi ATLAS akan memudahkan auditor dalam membuat kertas kerja audit. Hal ini dikarenakan dalam aplikasi telah dilengkapi dengan fitur-fitur dan petunjuk yang lengkap, sehingga auditor hanya perlu mengikuti prosedur yang terdapat pada aplikasi. Penggunaan aplikasi ini dapat dijelaskan dari model UTAUT yang kaitannya dengan niat perilaku yang berdampak pada sikap penggunaan. Dalam hubungannya dengan kualitas audit dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior yang lebih fokus pada sikap perilaku dengan adanya aplikasi, maka dapat dijelaskan bahwa penggunaan aplikasi dapat diterima dan meningkatkan kualitas pekerjaan yang dilakukan (Saputri et al., 2024). Aplikasi ATLAS telah dikembangkan sebagai salah satu perangkat lunak yang dirancang untuk mendukung auditor dalam mengelola dan menilai risiko dalam audit (Izzalqurny & Utami, 2024). Aplikasi juga terdapat beberapa pilihan standar akuntansi yang dapat dipilih sesuai dengan standar yang digunakan oleh klien, diantaranya yaitu SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), SAK berbasis Syariah, SAK EMKM (Entitas Mikro Kecil Menengah), SAK Umum Konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*), SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan), serta SAK lainnya (Rifandi et al., 2023).

### Audit Berbantuan Komputer

Audit berbantuan komputer merupakan penggunaan teknologi informasi untuk membantu auditor dalam melaksanakan prosedur audit secara lebih efektif dan efisien (Susmoko & Rani, 2023). Penggunaan teknologi dalam proses audit membantu auditor dalam mengolah data secara lebih cepat, meningkatkan akurasi pemeriksaan, serta memperkuat dokumentasi audit (Hasanah et

al., 2025). Audit berbantuan komputer juga mendukung auditor dalam melaksanakan standar audit karena seluruh proses kerja menjadi lebih sistematis dan mudah ditelusuri (Pramudyastuti et al., 2022).

Audit Berbantuan Komputer (ABK) digunakan auditor dalam pengumpulan bukti audit dan pelaksanaan prosedur pemeriksaan, khususnya terhadap data yang tersimpan secara elektronik (Izzah & Munandar, 2024). Penggunaan ABK memungkinkan auditor melakukan pemeriksaan data secara menyeluruh sehingga proses audit menjadi lebih efektif dan efisien (Adi, 2021). Oleh karena itu, auditor perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi audit berbasis komputer guna meningkatkan kualitas hasil audit tanpa mengabaikan prosedur audit yang telah ditetapkan (Musyaffa et al., 2025).

### **Fungsi ATLAS dalam Proses Audit**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam praktik audit laporan keuangan (Adi, 2021). Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah penggunaan aplikasi *Audit Tools and Linked Archive System* (ATLAS) yang dikembangkan oleh PPPK Kementerian Keuangan bersama IAPI sebagai alat bantu audit berbasis teknologi (Ryketeng et al., 2023). Aplikasi ATLAS membantu auditor dalam melaksanakan tahapan audit secara lebih sistematis, mulai dari penilaian risiko, penyusunan kertas kerja audit, hingga pelaporan hasil audit (Musyaffa et al., 2025).

Aplikasi ATLAS dirancang berdasarkan International Auditing and Assurance Standards Board melalui penerapan International Standards on Auditing, sehingga mampu membantu auditor dalam melaksanakan dan mendokumentasikan proses audit secara lebih terstruktur (Seethamraju & Hecimovic, 2023). Selain itu, ATLAS mempermudah penyusunan kertas kerja audit secara sistematis, mengurangi kesalahan auditor dalam menjalankan prosedur audit, serta mendukung integrasi seluruh tahapan audit mulai dari perikatan hingga penerbitan laporan auditor independen (Hardanti et al., 2024; Zubaidi & Munari, 2024). Penggunaan ATLAS juga dinilai mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi audit karena beberapa proses telah terotomatisasi dalam sistem (Milluspitasari et al, 2025). Selain itu, fitur integrasi data dalam aplikasi membantu auditor melakukan dokumentasi dan penelusuran data secara lebih cepat dan terstruktur (Althafah et al., 2025).

## Evaluasi Implementasi aplikasi ATLAS

Evaluasi implementasi ATLAS mengacu pada penilaian atau kajian terhadap penerapan aplikasi *Audit Tool and Linked Archives System (ATLAS)* dalam proses audit laporan keuangan di *Kantor Akuntan Publik (KAP)*, yang bertujuan mengukur efektivitas, efisiensi, kelebihan, kelemahan, serta dampaknya terhadap kualitas audit sesuai standar seperti SA 315 (Krismonanda et al., 2021). ATLAS sendiri merupakan tools berbasis Excel yang dikembangkan PPPK dan IAPI untuk mendukung tahapan audit seperti penilaian risiko, respons risiko, dan pelaporan, dengan meminimalisir kesalahan manual melalui kertas kerja terintegrasi dan evaluasi ini biasanya dilakukan melalui metode kualitatif deskriptif, melibatkan wawancara auditor, studi literatur, dan analisis proses, untuk menilai apakah implementasi ATLAS meningkatkan kepatuhan SPAP, mempercepat proses, serta mengurangi kesalahan, meskipun ada kendala seperti keterbatasan akses simultan atau penyesuaian awal (MARGARET et al., 2023). *Audit Tools and Linked Archive System (ATLAS)* merupakan aplikasi berbasis Microsoft Excel yang dikembangkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) bersama Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2017, dan sejak itu telah mengalami beberapa pembaruan dan pengembangan, ATLAS dirancang dengan pendekatan *Risk-Based Audit (RBA)* atau audit berbasis risiko, yang bertujuan membantu auditor menerjemahkan Standar Audit (SA) ke dalam kertas kerja audit secara lebih praktis dan sistematis (Ali & Sa'dani, 2024).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode yang mendeskripsikan kejadian objek yang diteliti secara apa adanya berdasarkan kondisi dan situasi Ketika penelitian tersebut dilakukan (Sugiyono, 2017). Penelitian deskriptif melibatkan penelitian mengenai kondisi objek, sistem pemikiran, dan status kelompok manusia dengan tujuan menghasilkan deskriptif yang akurat, objektif, serta sistematis mengenai fenomena yang sedang diteliti. penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi dan juga wawancara (Arman et al., 2021). Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, Tujuan ini meliputi pemahaman tentang pengalaman individu, proses sosial, konteks budaya, interaksi, konstruksi makna, dan dinamika yang terjadi dalam fenomena

tersebut (Creswell & Creswell, 2017).

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi implementasi aplikasi ATLAS di KAP Made Sudarma Thomas & Dewi Malang dalam mendukung proses audit yang lebih sistematis dan efisien. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi untuk mengetahui efektivitas penggunaan ATLAS serta kendala yang dihadapi auditor selama penggunaannya (Rahayu & Wilasittha, 2023). Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Senjaya et al., 2017). Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan tiga informan yang terdiri atas satu senior auditor dan dua junior auditor, serta observasi terhadap kegiatan audit laporan keuangan klien pada salah satu KAP di Malang yang menggunakan aplikasi ATLAS dalam pelaksanaan prosedur audit, sehingga peneliti dapat memahami aktivitas penilaian risiko dalam proses pengauditan (Dewi & Wilasittha, 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh gambaran bahwa penggunaan ATLAS sudah mulai terintegrasi dalam proses audit sehari-hari, meskipun tingkat pemanfaatannya masih bervariasi antar auditor. Dari pengalaman pengguna, auditor menyampaikan bahwa ATLAS cukup membantu dalam pelaksanaan audit yang menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki kontribusi positif dalam mendukung efektivitas proses audit, khususnya dalam penyusunan kertas kerja audit. Sebelum menggunakan ATLAS, proses audit dilakukan secara manual dengan dokumen yang terpisah-pisah, sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk menyusun, mengecek, dan menelusuri data.

Dari pengalaman pengguna, auditor menyampaikan bahwa ATLAS cukup membantu dalam pelaksanaan audit yang menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki kontribusi positif dalam mendukung efektivitas proses audit, khususnya dalam penyusunan kertas kerja audit. Sebelum menggunakan ATLAS, proses audit dilakukan secara manual dengan dokumen yang terpisah-

pisah, sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk menyusun, mengecek, dan menelusuri data (Ghani et al., 2022). Setelah menggunakan ATLAS, pekerjaan menjadi lebih terarah karena alur audit sudah tersedia dalam sistem. Auditor tidak perlu lagi menyusun dari awal, tetapi cukup mengikuti format yang sudah disediakan (Seethamraju & Hecimovic, 2023). Dari segi kemudahan penggunaan, ATLAS dinilai relatif mudah digunakan, terutama bagi auditor yang sudah terbiasa dengan Microsoft Excel. Namun, bagi auditor baru, penggunaan ATLAS pada awalnya cukup membingungkan karena banyaknya sheet dan alur kerja yang harus dipahami. Seiring waktu, auditor mulai terbiasa dan dapat mengoperasikan aplikasi dengan lebih lancar.

Manfaat penggunaan ATLAS dirasakan cukup signifikan dibandingkan metode manual. Auditor menyebutkan bahwa pekerjaan menjadi lebih cepat karena adanya otomatisasi perhitungan dan format yang sudah tersedia. Selain itu, risiko kesalahan pencatatan dapat diminimalkan karena sebagian proses telah terintegrasi dalam sistem. Proses review juga menjadi lebih mudah karena data dapat langsung ditelusuri tanpa harus membuka banyak dokumen secara terpisah (Almgrashi et al., 2025). Dari sisi efisiensi waktu, penggunaan ATLAS terbukti mempercepat penyelesaian audit yang mengindikasikan adanya peningkatan efisiensi dibandingkan metode manual. Beberapa pekerjaan yang sebelumnya memakan waktu cukup lama, seperti penyusunan kertas kerja dan perhitungan, kini dapat diselesaikan lebih cepat (Ghani et al., 2022). Dari sisi kualitas, hasil audit menjadi lebih rapi dan konsisten karena menggunakan format yang seragam. Hal ini menunjukkan bahwa ATLAS tidak hanya membantu dari segi kecepatan, tetapi juga meningkatkan kualitas hasil pekerjaan.

Namun demikian, dalam implementasinya masih ditemukan beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur ATLAS. Tidak semua auditor memahami seluruh fungsi yang ada dalam aplikasi, sehingga pemanfaatannya belum maksimal. Selain itu, terdapat kendala teknis seperti error pada file atau kesulitan dalam penggunaan awal (Allami et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan ATLAS masih membutuhkan penyesuaian dan pembelajaran lebih lanjut. Dari sisi dukungan organisasi, KAP telah memberikan arahan dasar terkait penggunaan ATLAS, namun pelatihan yang diberikan masih terbatas. Akibatnya, kemampuan antar auditor dalam menggunakan ATLAS menjadi tidak merata (Martanto & Firmanto, 2025). Auditor yang lebih berpengalaman cenderung lebih cepat

beradaptasi, sementara auditor baru masih membutuhkan bimbingan.

**Tabel : 1 Perbandingan Proses Audit Sebelum dan Sesudah Implementasi ATLAS**

Aspek	Sebelum Implementasi ATLAS	Sesudah Implementasi ATLAS	Indikator
Tingkat kesalahan data	Tinggi	Rendah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan jumlah kesalahan input</li> <li>• Persentase koreksi data menurun</li> </ul>
Waktu Penyelesaian Audit	Lama	Lebih Cepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rata-rata waktu audit (hari) menurun</li> <li>• Jumlah audit selesai tepat waktu meningkat</li> </ul>
Ketepatan Perhitungan	Cukup	Sangat Tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan selisih perhitungan</li> <li>• Persentase akurasi meningkat</li> </ul>
Konsistensi Laporan	Kurang Konsisten	Lebih Konsisten	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kepatuhan format laporan meningkat</li> <li>• Jumlah temuan perbedaan format menurun</li> </ul>

**Sumber: Data diolah oleh peneliti**

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat adanya perubahan yang cukup signifikan setelah penggunaan ATLAS. Tingkat kesalahan data yang sebelumnya cukup tinggi menjadi lebih rendah karena adanya sistem otomatis. Waktu penyelesaian audit juga menjadi lebih cepat dibandingkan metode manual. Selain itu, ketepatan perhitungan meningkat dan laporan audit menjadi lebih konsisten karena menggunakan format yang telah terstandarisasi.



**Gambar 1 : Tampilan Audit Tools and Linked Archive System (ATLAS)**

Secara umum, Tampilan tersebut menunjukkan bahwa ATLAS dirancang dengan struktur yang sistematis dan mengikuti tahapan audit secara berurutan. Hal ini memudahkan auditor dalam menjalankan prosedur audit secara lebih terarah serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses dokumentasi (MARGARET et al., 2023). Setiap bagian memiliki fungsi masing-masing sesuai dengan tahapan audit, mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Struktur yang terintegrasi ini membantu auditor dalam mengikuti alur audit secara lebih sistematis. Jika dikaitkan dengan tujuan penelitian, hasil ini menunjukkan bahwa implementasi ATLAS di Kantor Akuntansi Publik Made Sudarma Thomas & Dewi Malang sudah berjalan cukup efektif sebagai alat bantu audit berbasis komputer (Kumalasari et al., 2022). Hal ini terlihat dari adanya peningkatan efisiensi waktu, penurunan tingkat kesalahan, serta peningkatan kualitas dokumentasi audit. Namun demikian, implementasi tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala pada aspek sumber daya manusia, khususnya dalam pemahaman pengguna serta keterbatasan pelatihan yang diberikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi ATLAS di Kantor Akuntansi Publik Made Sudarma Thomas & Dewi Malang sudah diterapkan dalam proses audit dan memberikan perubahan dibandingkan dengan metode manual. Penggunaan *Audit Tools and Linked Archive System* (ATLAS) membantu auditor dalam menyusun kertas kerja audit menjadi lebih terstruktur dan sistematis, sehingga proses audit dapat berjalan lebih terarah. Selain itu, penggunaan ATLAS juga berdampak pada efisiensi waktu penyelesaian audit. Beberapa pekerjaan yang sebelumnya memerlukan waktu lebih lama, seperti penyusunan dan pengolahan data, dapat diselesaikan dengan lebih cepat karena adanya fitur yang sudah terintegrasi dalam sistem. Dari sisi kualitas, hasil audit menjadi lebih rapi dan konsisten karena menggunakan format yang seragam.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala. Tidak semua auditor memiliki tingkat pemahaman yang sama dalam menggunakan ATLAS, sehingga pemanfaatannya belum sepenuhnya maksimal. Selain itu, pelatihan yang masih terbatas juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi ini. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa ATLAS sudah cukup efektif digunakan sebagai alat bantu

audit berbasis komputer di Kantor Akuntansi Publik Made Sudarma Thomas & Dewi Malang. Namun, agar penggunaannya dapat lebih optimal, masih diperlukan peningkatan pemahaman pengguna serta dukungan pelatihan yang lebih memadai.

## SARAN

Kantor Akuntansi Publik Made Sudarma Thomas & Dewi disarankan untuk memperkuat pelatihan terkait penggunaan aplikasi Audit Tools and Linked Archive System (ATLAS) agar tingkat pemahaman auditor terhadap sistem menjadi lebih seragam. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu optimalisasi penggunaan ATLAS dalam mendukung pelaksanaan proses audit. Di samping itu, auditor perlu meningkatkan inisiatif dalam memahami fitur-fitur yang tersedia sehingga penggunaan ATLAS dapat dimanfaatkan secara lebih maksimal dan tidak hanya sebatas pada fungsi dasar saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghani, A., Shahimi, S., & Che Azmi, A. A. (2022). Determinants Of Computer Assisted Audit Tools And Techniques (CAATs) Adoption. *Advanced International Journal of Banking, Accounting and Finance*, 4(12), 01–21. <https://doi.org/10.35631/aijbaf.412001>
- Afriansyah, E. A. (2016). Penggunaan Software ATLAS.ti sebagai Alat Bantu Proses Analisis Data Kualitatif. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 53–63. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.357>
- Akbar Susilo Adi. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Software Atlas Terhadap Pendukung Kinerja Auditor Di Kap Abc. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 635–651. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2561>
- Ali, A. P. A., & Sa'dani, O. S. (2024). Determinan Penggunaan Aplikasi Audit Tools and Linked Archive System (ATLAS) pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta. *Jurnal Maneksi*, 13(3), 558–565.
- Allami, K. K. J., Almaqtari, F. A., Al-Hattami, H. M., & Sapra, R. (2024). Factors associated with the intention to use information technology in audit in Iraq. *Information Discovery and Delivery*, 52(2), 197–212.
- Almgrashi, A., Mujalli, A., Khan, T., & Attia, O. (2025). Correction: Factors determining internal auditors' behavioral intention to use computer-assisted auditing techniques: an extension of the UTAUT model and an empirical study. *Future Business Journal*, 11(1), 1–19. <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00697-2>
- Althafah, A. A., Wahyu, N., & Kirana, I. (2025). Analisis Penggunaan Teknologi Audit Dalam Menunjang. 21(2), 55–66.

- Annisa Nathania Dewi, & Wilasittha, A. A. (2024). Penerapan Aplikasi ATLAS Terhadap Proses Penilaian Risiko (Studi Kasus pada KAP di Sidoarjo). *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 7(2), 317–323. <https://doi.org/10.57093/metansi.v7i2.289>
- Arman, U. D., Sari, A., & Nasmirayanti, R. (2021). Analisis Resiko Keselamatan Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Haji Padang Pariaman. *RangTeknik Journal*, 4(1).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Hardanti, K. N., Sutrisno, T., Saraswati, E., & Prastiwi, A. (2024). Determinants of an auditor's continuance intention with respect to use of the Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS): A model of extended expectation confirmation. *Business Informatics*, 18(1), 65–78. <https://doi.org/10.17323/2587-814X.2024.1.65.78>
- Hasanah, N., Haslindah, H., & Hasbi, H. (2025). Optimalisasi Efektivitas Penggunaan Aplikasi Spreadshet dan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 5303–5307.
- Izzah, A. N., & Munandar, A. (2024). Kajian Literatur Implementasi Atlas Di Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Multidisiplin, Vol. 02, N(01)*, 1417–1422.
- Izzalqurny, T. R., & Utami, H. (2024). Penerapan Pembelajaran Audit Berbasis Risiko dengan Menggunakan Aplikasi Atlas (Kajian Literatur). *Prosiding National Seminar on ...*, 4(2), 143–150.
- Juhana Senjaya, A., Sudirman, & Supriyatno. (2017). Kesulitan-Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Matematika Pada Materi Garis Dan Sudut Di Smp N 4 Sindang. *MATHLINE: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 11–28. <https://doi.org/10.31943/mathline.v2i1.32>
- Krismonanda, C., Widyastuti, S., & Nugraheni, R. (2021). Analisis Penerapan Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) Terhadap Proses Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Wisnu dan Katili). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(3), 241–254. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v6i3.794>
- Kumalasari, K. P., Aziz, M. A., Syafitri, N. H., & Salsabilla, A. (2022). Managing Audit Information with The Atlas Application (Audit Tool and Linked Archive System) As an Effort to Improve Audit Quality. *Journal of Documentation and Information Science*, 6(1), 37–49. <https://doi.org/10.33505/jodis.v6i1.192>
- MARGARET, K. A., NOVITA, & AZKA, A. F. (2023). Audit Tool And Linked Archive System(ATLAS) In Improving Audit Quality. *Applied Accounting and Management Review*, 2(1), 1–14.
- Martanto, B. P., & Firmanto, Y. (2025). Audit Toolandlinkedarchivesystem(ATLAS) User Behavior Analysis Using Technology Acceptance Model (TAM). *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 4(1), 241–254.
- Musyaffa, I. A., Daffa, A. M., Alfiandy, L., Thahara, D. J., Publik, K. A., & Audit, E. (2025).

- Digitalisasi Audit: Implementasi Aplikasi ATLAS dalam Meningkatkan Efisiensi dan Profesionalisme KAP Heliantono & Rekan Ungaran. *PAKDIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 17–23.
- Pramudyastuti O, Utpala Rani, Kartika Pradana Suryatimur, & Titania Nur Wahyuningtiyas. (2022). Persepsi Auditor Eksternal Terhadap Digitalisasi Audit Melalui Teknik Audit Berbantuan Komputer. *Jurnal Maneksi*, 11(2), 448–455.
- Rahayu, I. Y., & Wilasittha, A. A. (2023). e-ISSN 4684 - 6756. *JURNAL AKUNTANSI BISNIS DAN EKONOMI*, 9(2023), 3445–3451.
- Ryketeng, M., Syachbrani, W., Oktaviah, N., Dunakhir, S., Idris, H., & Idrus, M. (2023). Penggunaan aplikasi ATLAS berbasis online pada kantor akuntan publik. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 97–105.
- Seethamraju, R., & Hecimovic, A. (2023). Adoption of artificial intelligence in auditing: An exploratory study. *Australian Journal of Management*, 48(4), 780–800.
- Susmoko, W. A., & Rani, U. (2023). Manfaat Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1004–1010. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i4.697>
- Zubaidi, K. S., & Munari. (2024). Penggunaan Aplikasi Atlas dalam Audit Laporan Keuangan. *AKUNTANSI45*.